



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH



Oleh

STAI AULIAURRASYIDIN

NURUL HIDAYAH

NIRM. 1209.16.07751

NO. HP: 0822 8310 4204

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2021 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدية العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 053/STAI-AUR/Skripsi/III/2021

Skripsi berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH", yang telah ditulis oleh sdr. NURUL HIDAYAH, NIRM 1209.16.07751 telah dimunagasahkan pada tanggal 20 Oktober 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munagasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,36.

TIM MUNAQSAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 16 Maret 2021

Mengetahui
Ketua Yayasan Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2106068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HIDAYAH
NIRM : 1209.16.07751
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 05- November 2020



NURUL HIDAYAH
NIRM. 1209.16.07751



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **NURUL HIDAYAH**
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurasyidin
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
Nimko : **1209.16.07751**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munâqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 05. November.... 2020
Pembimbing

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I
NIDN: 2119027602

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

*Penulis persembahkan karya ini
Kepada orang yang sangat Penulis kasahi dan
Penulis sayangi*

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,
Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...
Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini...*

Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

NURUL HIDAYAH (2020) : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH

Model-model yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat banyak sekali. Namun tidak semua model yang digunakan guru dapat membuat menciptakan aktivitas belajar siswa yang baik. Salah satu model yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar adalah model bertukar pasangan. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data diketahui bahwa: Penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah baik, karena pada tiap siklus terjadi peningkatan yaitu pada pertemuan 1 siklus I 50% meningkat pada pertemuan 3 siklus II menjadi 100%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 72,73, pada siklus II pertemuan 3 meningkat menjadi 98,64. Penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yaitu yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 45,45% meningkat pada siklus II pertemuan 3 menjadi sebanyak 100%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Bertukar Pasangan, Hasil Belajar



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM. Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I.,M.A., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
8. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap Tim penguji munaqashah yang telah melaksanakan tugasnya dengan bijaksana.
10. Ibu Hasnawati, S.Pd.I.,M.M., selaku Penasehat Akademik yang selama menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan telah memberikan pendampingan kepada peneliti.
11. Seluruh tenG kependidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
12. Ibu Sy.Roslindawati, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, berserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

13. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
14. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
15. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2020

NURUL HIDAYAH
NIRM. 1209.16.07751

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	x
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Macam-Macam Model Pembelajaran	11
3. Pengertian Model Pembelajaran Mencari Pasangan	13
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Mencari Pasangan	16
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Mencari Pasangan	20
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Model Pembelajaran Mencari Pasangan	22
7. Hasil Belajar	27
B. Kerangka Berpikir	47
C. Indikator Kerja	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi dan waktu penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Desain Penelitian	54
E. Pola Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisa Data	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	62
B. Analisis Data Penelitian Pra Siklus ...	69
C. Analisis Data Penelitian Per Siklus ...	71
D. Pembahasan Data Hasil Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	106

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

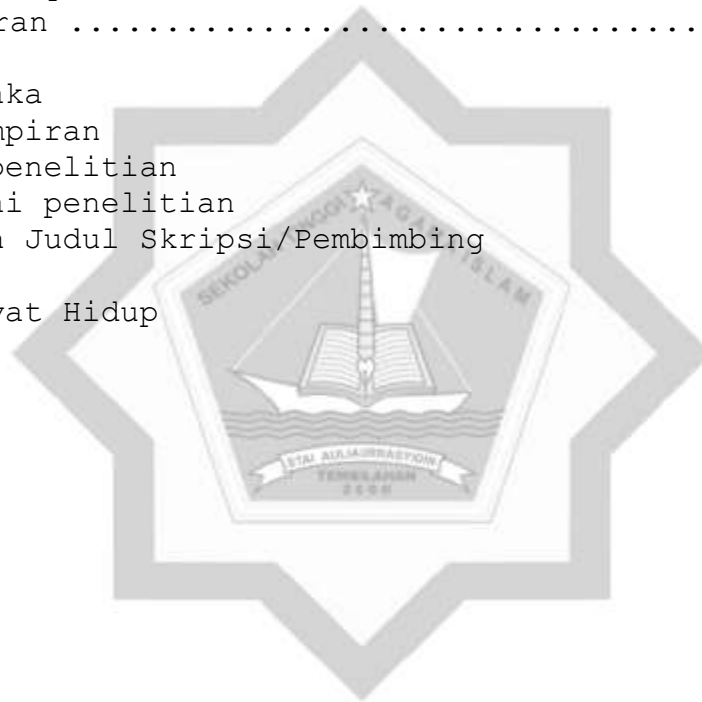
Surat izin penelitian

Surat selesai penelitian

SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	4
Tabel II.1	Tingkatan Kawasan Kognitif	27
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021	66
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021	67
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2020/2021	69
Tabel IV.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 1	73
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 2	74
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 3	75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 1	76
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 2	77
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 3	78
Tabel IV.10	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 1	79
Tabel IV.11	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 2	80
Tabel IV.12	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 3	81



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 1	87
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 2	88
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 3	89
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 1	90
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 2	91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 3	92
Tabel IV.19	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 1	93
Tabel IV.20	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 2	94
Tabel IV.21	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 3	95
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah ..	99
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah ..	101



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	103
Tabel IV.25	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	104



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Gambar IV.1	Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	100
Gambar IV.2	Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	102
Gambar IV.3	Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah	105

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saya melihat bahwa selama ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru tidak selamanya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran terjadi transfer (pemindahan) sejumlah ilmu pengetahuan, kemampuan teknologi, kebudayaan, nilai-nilai maupun berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran harus berlangsung secara nyaman, edukatif, variatif, dan menantang bagi peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik salah satunya memfasilitasi terjadinya pembelajaran seperti itu.

Dalam kenyataannya, saya melihat pembelajaran yang berlangsung guru belum mampu membuat peserta didik termotivasi, senang, dan cinta terhadap pembelajaran. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diciptakan guru cenderung monoton dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

membosankan sehingga membuat peserta didik mengantuk, tidak bergairah, pasif, dan hanya menjadi objek pembelajaran. Sehingga dalam mengantisipasi dan menyasati agar pembelajaran berlangsung secara efektif, optimal dan menantang peserta didik, guru harus pintar membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan multimedia dan multimetode. Sering kali guru dalam mengajar hanya memakai satu metode, yaitu ceramah dan latihan sehingga menimbulkan kebosanan dari peserta didik. Hal ini dilatarbelakangi lemahnya guru dalam menguasai metode pembelajaran selain metode ceramah.

Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

"metode permainan bertukar pasangan yang membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi dengan materi, konsep, atau topik yang cocok untuk sesi *review*. Hal ini sangat menarik dan menantang bagi siswa untuk bermain dan menjawab berbagai kartu yang berisi materi pelajaran tersebut".¹

Menurut saya model-model yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat banyak sekali. Namun tidak semua model yang digunakan guru dapat membuat menciptakan aktivitas belajar siswa yang baik. Salah satu model yang dapat menciptakan

¹Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 228.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aliaurrahyudin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurrahyudin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurrahyudin Tembilahan

suasana menyenangkan dalam belajar adalah model *make a match* (bertukar pasangan).

“Metode *make a match* adalah metode pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah yang akan dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu. Kartu itu bisa berisi pertanyaan, bisa berisi jawaban. Selanjutnya mereka mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang dipegang. Perkembangan berikutnya, para pengguna metode ini berusaha memodifikasi dan mengembangkannya. Saat ini. Anda dapat menemukan beberapa variasi dari metode ini”.²

Model pembelajaran *make a match* atau bertukar pasangan seperti difirmankan dalam Al-Qur'an surat Yaasiin ayat 36 yang berbunyi:



Artinya: Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (Q.S. Yaasiin:36).

Akan tetapi melalui penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, ditemukan kesenjangan sebagai berikut:

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231-232.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kegiatan pembelajaran terlihat membosankan. Guru secara klasikal menjelaskan materi pelajaran, lalu memberikan tugas kepada siswa. Sebagian besar jam pelajaran dihabiskan dengan kegiatan mengerjakan tugas. Tidak terlihat adanya kegiatan bimbingan yang diberikan kepada siswa. Sebagian siswa terlihat mengerjakan tugas dengan serius, sebagian yang lain hanya menyontek hasil pekerjaan temannya. Ada juga siswa yang gelisah ingin segera keluar kelas karena merasa bosan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa.

Fakta tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel I.1
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
1	001	60	75
2	002	60	75
3	003	70	75
4	004	70	75
5	005	80	75
6	006	60	75
7	007	60	75
8	008	70	75
9	009	70	75
10	010	60	75
11	011	70	75
Jumlah		730	
Rata-Rata		76,36	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan suatu tindakan perbaikan dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah".

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran terlihat membosankan.
2. Guru secara klasikal menjelaskan materi pelajaran, lalu memberikan tugas kepada siswa.
3. Sebagian besar jam pelajaran dihabiskan dengan kegiatan mengerjakan tugas.
4. Tidak terlihat adanya kegiatan bimbingan yang diberikan kepada siswa.
5. Sebagian siswa terlihat mengerjakan tugas dengan serius, sebagian yang lain hanya menyontek hasil pekerjaan temannya.
6. Ada juga siswa yang gelisah ingin segera keluar kelas karena merasa bosan.
7. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

8. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah?
3. Apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi kepada kepala madrasah, guru, dan karyawan Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, tentang aplikasi model pembelajaran mencari pasangan.
 - b. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran yang ilmiah terhadap dunia pendidikan.

c. Bagi Siswa

Sebagai cara memperbaiki kemampuan afektif dalam kehidupan beragama.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai kerangka berfikir untuk melakukan penelitian dengan judul yang senada.

2. Secara praktis

b. Bagi Sekolah

Sebagai kerangka tindakan dalam meningkatkan kemampuan berfikir, berbicara, dan menulis.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam menambah pengetahuan tentang model-model pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliurrasyidin Tembilahan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai gambaran awal tentang model pembelajaran mencari pasangan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal.¹ Sebagai contoh, model pesawat terbang, yang terbuat dari kayu, plastik, dan lem adalah model nyata dari pesawat terbang. Contoh lain adalah ide politik, opini publik diibaratkan sebagai sebuah pendulum sebab ia berubah-ubah tiap periodiknya dari kiri ke kanan begitu terus berkelanjutan.

Menurut Benny A. Pribadi, model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berfikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat di dalam teori tersebut.²

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 21.

²Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 86.



Terakhir Syaiful Sagala menyatakan model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai:

- a. Suatu tipe atau desain;
- b. Suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati;
- c. Suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu obyek atau peristiwa;
- d. Suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan;
- e. Suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; dan
- f. Penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.³

Kesimpulan yang didapat dari uraian teori di atas adalah model dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia yang sebenarnya. Atas dasar pengertian tersebut, maka model mengajar dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 175.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

2. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Syaiful Sagala, model mengajar yang telah dikembangkan dan dites keberlakuannya oleh para pakar pendidikan dengan mengklasifikasikan model pembelajaran pada empat kelompok, yaitu:

- a. Model pemrosesan informasi menjelaskan bagaimana cara individu memberi respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah, serta penggunaan simbol-simbol verbal dan non verbal;
- b. Model personal merupakan rumpun model pembelajaran yang menekankan kepada proses mengembangkan kepribadian individu siswa dengan memperhatikan kehidupan emosional;
- c. Model sosial menekankan pada usaha mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha membangun sikap siswa yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realitas sosial;
- d. Model sistem perilaku dalam pembelajaran dibangun atas dasar kerangka teori perubahan perilaku, melalui teori ini siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah belajar melalui pengurangan perilaku ke dalam jumlah yang kecil dan berurutan.⁴

⁴Ibid., hlm. 176-177.



Menurut Rusman, macam-macam model pembelajaran antara lain:

- a. Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional)
Konsep dari PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) ini adalah bahwa sistem instruksional yang menggunakan pendekatan sistem, yaitu satu kesatuan yang terorganisasi, yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan fungsi PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) adalah untuk mengefektifkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran secara sistemik dan sistematis, untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b. Model Glasser
Pandangan ini didasari oleh sebuah paradigma bahwa tingkat keberhasilan mengajar bukan pada seberapa banyak ilmu yang disampaikan guru pada siswa, dan seberapa besar guru memberi peluang pada siswa untuk belajar, tapi seberapa besar guru memfasilitasi para siswanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya.
- c. Model Gerlach dan Ely
Model ini merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis. Model ini merupakan suatu garis pedoman atau suatu peta perjalanan dan hendaknya digunakan sebagai *checklist* dalam membuat sebuah rencana untuk kegiatan pembelajaran.
- d. Model Jerold E. Kemp
Model Kemp memberikan bimbingan kepada para siswanya untuk berpikir tentang masalah-masalah umum dan tujuan-tujuan pembelajaran. Model ini juga mengarahkan para pengembang desain instruksional untuk melihat karakteristik para siswa serta menentukan tujuan-tujuan belajar yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tepat. Langkah berikutnya adalah spesifikasi isi pelajaran dan mengembangkan pretes dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Macam-macam model pembelajaran di atas cukup memberikan wawasan dan pilihan bagi guru dalam menerapkannya.

3. Pengertian Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

Anda mungkin lebih mengenal model *make a match* sebagai model pembelajaran bertukar pasangan. Pengembang model pembelajaran ini adalah Lorry Curran, tahun 1994. Model pembelajaran bertukar pasangan (*make a match*) adalah model pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari.

Menurut Moh. Sholeh Hamid,

“Permainan bertukar pasangan membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi dengan materi, konsep, atau topik yang cocok untuk sesi *review*. Hal ini sangat menarik dan menantang bagi siswa untuk bermain dan menjawab berbagai kartu yang berisi materi pelajaran tersebut”.⁶

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 148-167.

⁶Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 228.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Model pembelajaran bertukar pasangan atau lebih dikenal dengan istilah *make a match*, menurut Tarmizi adalah:

"Siswa bertukar pasangan, setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban) lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Penerapan model ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin".⁷

Menurut Rusman, model pembelajaran bertukar pasangan merupakan:

"Salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan".⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu teknik pembelajaran *Make A Match* adalah teknik bertukar pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Pengembang metode *make a match* pada mulanya merancang metode ini untuk pendalaman materi.

⁷Tarmizi, *Cooperative Learning*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 12.

⁸Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 222-223.



Siswa melatih penguasaan materi dengan cara memasang antara pertanyaan dan jawaban. Jika tujuan ini yang ingin dipakai, maka harus membekali dulu siswa dengan materi yang akan dilatihkan. Dengan cara menjelaskan materi, atau memberi tugas pada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu, sebelum menerapkan metode ini. Prinsipnya, siswa harus mempunyai pengetahuan tentang materi yang akan dilatihkan terlebih dahulu. Baru setelah itu menggunakan metode ini. Lain halnya, jika ingin memakai tujuan ke dua, untuk menggali materi, tidak perlu membekali siswa dengan materi, karena siswa sendiri yang akan membekali dirinya sendiri. Cara yang akan ditempuh adalah menulis pokok-pokok materi pada potongan kertas. Lalu, bagikan potongan kertas itu pada siswa secara acak. Mintalah siswa untuk mencocokkan/memasangkan potongan kertas tersebut menjadi satu materi utuh. Siswa yang sudah menemukan pasangannya, secara otomatis menjadi satu kelompok. Selanjutnya, minta agar setiap kelompok bekerja sama menyusun materi secara utuh. Setelah semua kelompok selesai menyusun materi, mintalah setiap kelompok untuk melakukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

presentasi. Jangan lupa, menekankan agar semua kelompok memperhatikan dan memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi.

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

Menurut Muhammad Fathurrohman, langkah-langkah metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibentuk berkelompok secara berpasangan atau 2 orang (guru bisa menunjuk pasangannya atau siswa memilih sendiri pasangannya).
- b. Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya.
- c. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan dari kelompok yang lain.
- d. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, kemudian pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mencari kepastian jawaban mereka.
- e. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula.
- f. Kesimpulan.
- g. Penutup.⁹

Menurut Moh. Sholeh Hamid, langkah-langkah metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi

⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 88-89.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- review. Sebagian kartu diisi dengan sebuah soal yang berbeda-beda sesuai topik, sementara sebagian kartu yang lain diisi jawaban dari soal-soal tersebut.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
 - c. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - d. Setiap siswa bertukar pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
 - e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberikan poin.
 - f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
 - g. Kesimpulan dan Penutup.¹⁰

Menurut Ahmad Munjin Nasih, langkah-langkah metode *make a match* dilakukan sebagai berikut:

- a. Pertama-tama menyampaikan guru atau mempresentasikan materi secara umum.
- b. Pecahlah siswa menjadi 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Mintalah mereka berhadap-hadapan.
- c. Bagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Sampaikan kepada siswa Anda bahwa mereka harus bertukar/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Anda perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang Anda berikan kepada mereka.
- e. Mintalah semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, mintalah mereka melaporkan diri kepada Anda. Catatlah mereka pada kertas yang sudah Anda persiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, sampaikan kepada mereka bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa

¹⁰Moh. Sholeh Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 228-229.

yang belum menemukan pasangan, mintalah mereka untuk berkumpul tersendiri.

- g. Panggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut.
- i. Panggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.¹¹

Catatan:

- a. Guru bisa memberikan hukuman yang mendidik pada siswa yang tidak menemukan pasangan atau menemukan pasangan ternyata salah.
- b. Guru juga dapat memberikan skor pada pasangan yang berhasil menemukan pasangan.

Menurut Rusman, langkah-langkah menggunakan metode *make a match* (bertukar pasangan) dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu.
- c. Setiap siswa memikirkan jawaban atau soal kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa bertukar pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.

¹¹Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan diberi poin.
- f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya.
- h. Kesimpulan.¹²

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
- c. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.
- d. Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.
- e. Guru menyuruh siswa bertukar pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.
- f. Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.

¹²Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 225.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- g. Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.
- h. Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.
- i. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- j. Guru melakukan evaluasi.

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan (*Make a Match*)

Tidak ada metode pembelajaran terbaik. Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Bisa jadi, suatu metode pembelajaran cocok untuk materi dan tujuan tertentu, tetapi kurang cocok untuk materi atau tujuan lainnya. Metode *make a match* demikian juga, mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- d. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- f. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.¹³

Kekurangan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Jika seorang guru tidak merancang dengan baik, maka banyak waktu terbuang.
- b. Pada awal-awal penerapan metode ini, banyak siswa yang malu bisa berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c. Jika seorang guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, saat presentasi banyak siswa yang kurang memperhatikan.
- d. Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- e. Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.¹⁴

¹³Ahmad Munjin Nasih, *Op. Cit.*, hlm. 40-43.

¹⁴<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/05/08/kekurangan-metode-make-a-match/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan (*Make a Match*)

Ada faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi model pembelajaran bertukar pasangan (*make a match*), yaitu:

a. Faktor Intern

Pada faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.¹⁵

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah atau pun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna

¹⁵Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Media, 2010), hlm. 36.



mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh, dan lain-lain.

2) Faktor Psikologi

Sekurang-kurangnya ada enam faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan.

a) Intelegensi

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c) Minat

Adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh keputusan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadinya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁶

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian berikut ini peneliti membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar anak.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 41.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



7. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran dalam kawasan kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Pemahaman.
- 3) Penerapan.
- 4) Analisis.
- 5) Sintesis.
- 6) Evaluasi.¹⁷

Apabila ditabelkan keenam kawasan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Tingkatan Kawasan Kognitif

No	Kategori Jenis Perilaku	Kemampuan Internal	Kata-Kata Kerja Operasional
1	Pengetahuan-ingatan	Mengetahui Misalnya: Istilah, fakta, aturan, urutan, metode	Mendefinisikan, menyebutkan, menunjukkan, memberi nama pada, menyusun daftar, menggarisbawahi, menjodohkan, memilih, memberikan definisi, menyatakan.
2	Pemahaman	Menterjemahkan Menafsirkan Memperkirakan Menentukan Misalnya: Metode, prosedur Memahami	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, mengubah, memberikan contoh tentang,

¹⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 242.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

		Misalnya: Konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara fakta, isi pokok Mengartikan/ menginterpretasikan Misalnya: tabel, grafik, bagan	menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, menerangkan. Menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan.
3	Penerapan	Memecahkan masalah Membuat bagan dan grafik Menggunakan Misalnya: metode/prosedur, konsep, kaidah, prinsip Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Mendemonstrasikan, Menghitung, menghubungkan, memperhitungkan, membuktikan, menghasilkan, menunjukkan, melengkapi, menyediakan, menyesuaikan, menemukan. Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi.
4	Analisis	Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Sintesa	Menghasilkan Misalnya: klasifikasi, karangan, kerangka teoritis Menyusun Misalnya: rencana, skema, program kerja	Mengkategorikan, mengkombinasikan mengarang, menciptakan, mendesain, mengatur, menyusun kembali, merangkaikan, menhubungkan, menyimpulkan, merancangkan, membuat pola.
6	Evaluasi	Menilai berdasarkan norma internal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Menilai berdasarkan norma eksternal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Mempertimbangkan Misalnya: baik- buruknya, pro- kontranya, untung-ruginya	Memperbandingkan menyimpulkan, mengkritik, mengevaluir, membuktikan, memberikan argumentasi, menafsirkan, membahas, menaksir, memilih antara, menguraikan, membedakan, melukiskan, mendukung, menyokong, menolak.

Sumber : WS. Winkel, Psikologi Pengajaran, hlm. 155.

Keenam jenis taksonomi tersebut diuraikan satu per satu berikut ini:

Pengetahuan adalah kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan

kognitif. Kemampuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali sesuatu objek, ide, prosedur, prinsip atau teori yang pernah ditemukan dalam pengalaman tanpa memanipulasikannya dalam bentuk atau simbol lain.

Kemampuan mengetahui sedikit lebih rendah dibawah kemampuan memahami, karena itu orang yang mengetahui belum tentu memahami atau mengerti apa yang diketahuinya.

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami segala pengetahuan yang diajarkan seperti kemampuan mengungkapkan dengan struktur kalimat lain, membandingkan, menafsirkan, dan sebagainya. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah mengerti. Kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam taksonomi ini, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi ialah:

- 1) Translasi, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Interpretasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun nonverbal.
- 3) Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah atau kelanjutan dari suatu temuan.

Penerapan ialah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur atau teori tertentu pada situasi tertentu. Seseorang menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan, dan mengidentifikasi mana yang sama.

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Secara rinci Bloom mengemukakan tiga jenis kemampuan analisis, yaitu: Menganalisis unsur, menganalisis hubungan, dan menganalisis prinsip-prinsip organisasi.

Jenjang sintesis merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu, atau menggabungkan bagian-bagian sehingga terjelma



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pola yang berkaitan secara logis, atau mengambil kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya satu dengan yang lainnya.

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi, yaitu bila seseorang dapat melakukan penilaian terhadap suatu situasi, nilai-nilai, atau ide-ide. Evaluasi ialah kemampuan untuk mengambil keputusan, menyatakan pendapat atau memberi penilaian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Dariyanto, kemampuan kognitif meliputi unsur-unsur berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan (*Knowledge*). Pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, terminologi strategi *problem solving* dan lain sebagainya.
- 2) Tingkat pemahaman (*Comprehension*). Pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.

- 3) Tingkat penerapan (*Application*). Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat analisis (*Analysis*). Analisis merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi. Dalam tingkat ini peserta didik diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.
- 5) Tingkat sintesis (*Synthesis*). Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

unsure pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

6) Tingkat evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapkan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.¹⁸

Secara lebih konkret, Yusri Arrayza menjelaskan pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hapalan saja. Pada tingkat pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh suatu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab-akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut untuk

¹⁸Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis atau teorinya sendiri dan mensintesis pengetahuan-pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial, teori-teori yang termasuk di dalamnya *judgement* terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan ranah kognitif dapat diukur dari:

- 1) Pengetahuan-ingatan
 - a) Mendefinisikan berbagai istilah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menunjukkan contoh sesuai materi Pendidikan Agama Islam.
 - c) Menuliskan secara berurutan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Pemahaman
 - a) Menjelaskan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menulis kembali penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan.

¹⁹Yusri Arryza, *Kemampuan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c) Meringkas materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Aplikasi
 - a) Mendemonstrasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan nyata.
- 4) Analisis
 - a) Merincikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menguraikan kembali penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam.
- 5) Sintesis
 - a) Menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menulis kembali penjelasan pada materi Pendidikan Agama Islam.
- 6) Evaluasi

Meringkas kembali penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.

b. Tujuan Pembelajaran Kognitif

Tujuan pembelajaran kognitif, berorientasi kepada kemampuan berfikir, mencakup kemampuan

intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kawasan kognitif adalah sub taksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi, yaitu evaluasi.²⁰

Kawasan kognitif terdiri dari enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkat tersebut adalah:

1) Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)

Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, seperti, misalnya: fakta, terminologi, rumus, strategi pemecahan masalah, dan sebagainya.

Contoh:

²⁰Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gung Persada Press, 2012), hlm. 27.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a) Siswa dapat menyebutkan kembali nama-nama menteri dalam kabinet gotong royong.
- b) Siswa dapat menggambarkan struktur kelembagaan negara Indonesia.
- c) Siswa dapat mengurutkan nama-nama presiden Indonesia dari pertama sampai sekarang.

2) Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)

Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah di dengar dengan kata-kata sendiri.

Contoh:

- a) Siswa dapat menjelaskan tentang cara menanggulangi bahaya banjir.
- b) Siswa dapat mengkaji ulang akibat penggundulan hutan.
- c) Siswa dapat menggambarkan tentang akibat banjir yang telah mereka lihat.

3) Tingkat Penerapan (*Application*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru,

serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Contoh:

- a) Siswa dapat mendemonstrasikan cara menendang bola dengan benar.
 - b) Siswa dapat mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang telah diajarkan guru di sekolah.
 - c) Siswa dapat mengoperasikan komputer untuk keperluan mengetik.
- 4) Tingkat Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari. Contoh:

- a) Siswa dapat menginventarisir kewajiban sebagai warga negara Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b) Siswa dapat menganalisis sejauh mana hasil diskusi mereka tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara Indonesia.

5) Tingkat Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis di sini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh. Contoh:

- a) Siswa dapat mengumpulkan dana untuk bantuan terhadap rekannya yang tertimpa musibah.
- b) Siswa dapat menyiapkan bahan pelajaran yang akan didiskusikan.
- c) Siswa dapat merancang kegiatan-kegiatan bakti sosial mereka di tengah-tengah masyarakat.

6) Tingkat Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan level tertinggi, yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Jadi, evaluasi di sini lebih condong ke bentuk penilaian biasa dari pada sistem evaluasi. Contoh:

- a) Siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan bakatnya dari kegiatan pilihan yang telah ditetapkan sekolah.
- b) Siswa dapat mengoreksi latihan conversationnya melalui rekaman tape.
- c) Siswa dapat menilai unsur: kepadatan isi, cakupan materi, kualitas, analisis, dan gaya bahasa yang dipakai oleh seseorang penulis makalah tertentu.²¹

c. Ciri-Ciri Pembelajaran

Oemar Hamalik memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam pembelajaran, yaitu rencana, kesaling ketergantungan, dan tujuan.²² Rencana merupakan penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan

²¹*Ibid.*, hlm. 28-30.

²²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

Tujuan merupakan sistem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami. Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami seperti ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Selain pendapat di atas, Ahmad Azhari mengemukakan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
- 4) Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- 5) Aktor guru yang cermat dan tepat.
- 6) Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing.
- 7) Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.²³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Antara lain adalah tujuan, rencana, rangkaian pelaksanaan yang saling mempengaruhi dan berkesinambungan.

d. Komponen Pembelajaran

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam Hasbullah, pembelajaran memuat komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
- 3) Yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (*millieu*).

²³Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta: Riau Putra, 2001), hlm. 1.

- 4) Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.²⁴

Sedangkan M. Sobry Sutikno berpendapat bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi.²⁵ Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

Materi pelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespons setiap perubahan dan

²⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 10.

²⁵M. Sobry Sutikno. *op.cit.*, hlm. 35-40.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

Oleh karena itu, materi pelajaran menurut Nana Sudjana merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.²⁶

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswalah yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Sedangkan metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode

²⁶Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁷ Sedangkan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai bahan materi pelajaran. Baik berupa buku, alam sekitar, ataupun yang lainnya. Menurut Nasution, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan siswa.²⁹

Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan

²⁷Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 12.

²⁸*Ibid.*, hlm. 17.

²⁹Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 71.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

nilai dari sesuatu.³⁰ Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar.

Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau sejauhmana kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan seluruh unsur pembelajaran, yang secara singkat unsur dimaksud dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuatnya.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar

³⁰*Ibid.*, hlm. 76.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

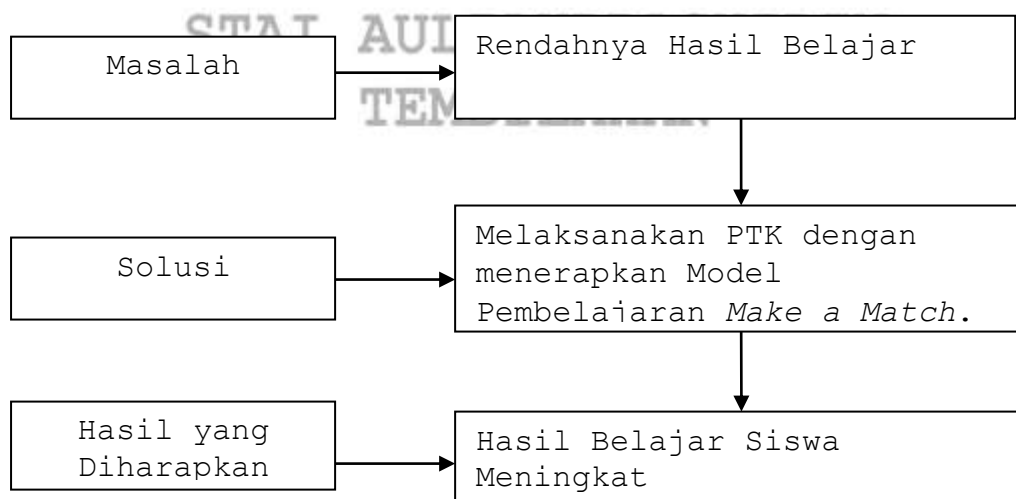
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match* diharapkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah dapat meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran *make a match*, yaitu model pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan merasa senang dalam belajar.

Secara sederhana kerangka berfikir dalam penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



C. Indikator Kerja

1. Indikator Kerja Guru

Indikator kerja aktivitas guru dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
- c. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.
- d. Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.
- e. Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.
- f. Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.
- g. Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.
- h. Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- i. Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.
 - j. Guru melakukan evaluasi.
2. Indikator Kerja Siswa

Indikator kerja siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- a. Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.
- b. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- c. Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.
- d. Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.
- e. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.
- f. Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.
- g. Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.
- h. Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.
- i. Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.
- j. Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Hasil Belajar

Indikator hasil belajar siswa sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu 75.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Penelitian Tindakan Kelas partisipan, yaitu suatu penelitian dikatakan sebagai partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penilaian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.¹

Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian, peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Penelitian Tindakan Kelas di sini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 27.





B. Tempat dan Waktu Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 03 Maret sampai dengan 06 Juni 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".²

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".³ Sedangkan objek dalam

²M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

D. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan.

Siklus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklus berulang-ulang yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴

Keempat langkah tersebut dapat digambarkan di bawah ini:

⁴Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

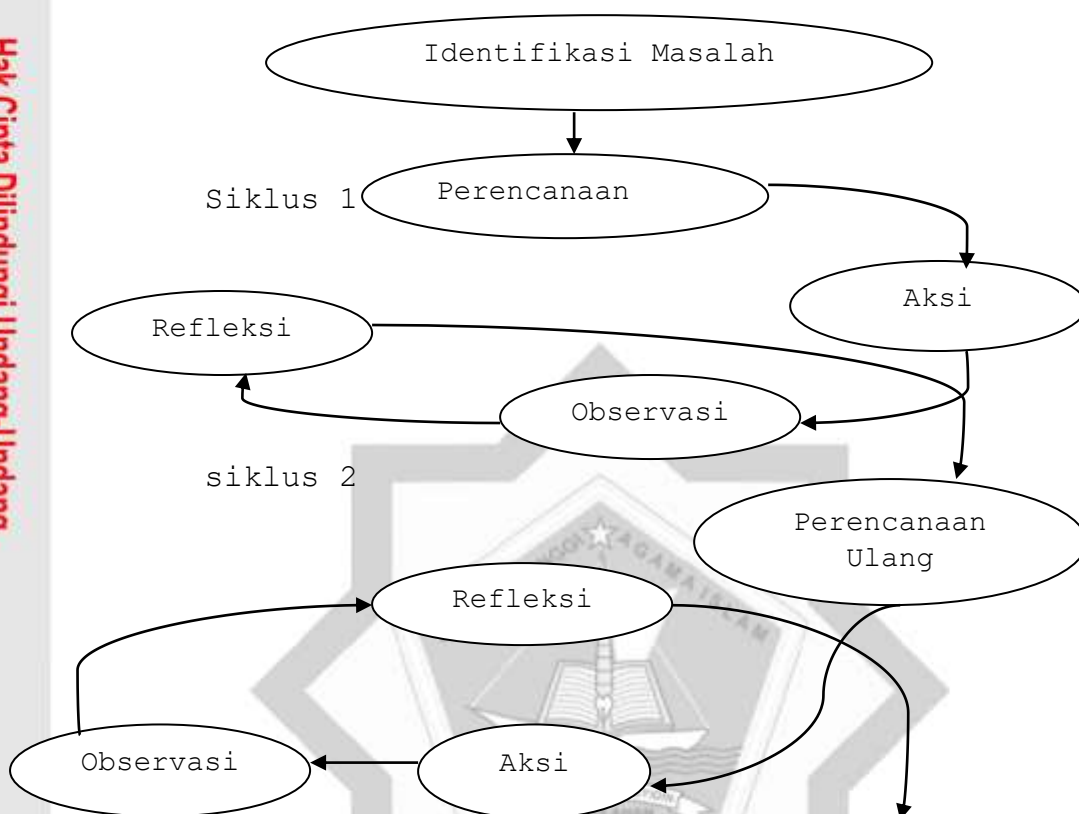


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Gambar 1. Model Penelitian Hopkins.⁵

Dalam tahapan ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V dan melibatkan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tindakan yang diberikan adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan. Tindakan pembelajaran tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan siklus, yang dimana siklus 1 akan

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 54.



dilaksanakan 3 kali pertemuan, dan apabila pada siklus 1 tujuan penelitian belum tercapai maka tindakan selanjutnya dilakukan siklus 2 dengan 3 kali pertemuan dengan fokus memperbaiki tindakan pada siklus 1.

E. Pola Penelitian

Keseluruhan siklus tersebut akan dilaksanakan dengan pola sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan, meliputi:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tindakan

a. Persiapan

- 1) Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.

b. Pelaksanaan

1) Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.

2) Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.

3) Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.

4) Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.

5) Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.

c. Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.

3. Observasi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

a. Persiapan

1) Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

3) Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.

b. Pelaksanaan

1) Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.

2) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.

3) Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.

4) Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.

5) Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.

c. Kegiatan Penutup

Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan memikirkan suatu tindakan yang telah dicatat dalam observasi. Selanjutnya hasil catatan tersebut dijadikan dasar melakukan langkah perbaikan pada siklus II.

Refleksi memuat hasil tindakan siklus I yang dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan untuk siklus ke II dan berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Observasi dilakukan oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah. Observasi yang digunakan berbentuk daftar *checklist* yang berisikan indikator penelitian.

2. Tes

Tes menurut Harun Rasyid dan Mansur adalah "Sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban,

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 200.



atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes".⁷ Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Adapun tes dilaksanakan dengan cara memberikan tes secara tertulis kepada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya".⁸ Dokumentasi yang akan dicari adalah: sejarah sekolah, keadaan sekolah dan guru, serta data-data lain sebagai pendukung penelitian.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah Catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami selama pengumpulan data.

G. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif.

⁷Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 11.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.⁹

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹⁰

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah berdiri pada hari Sabtu tanggal 01 Januari 1975 yang berstatus negeri dan sudah terakreditasi. Dengan kepala sekolah pertama yaitu Bapak Syakban, kedua Bapak Mus Fahmi, ketiga Bapak Amir, keempat Bapak Mardialis, kelima Bapak Samsu Airi, keenam Bapak M. Yusuf, dan ketujuh Ibu Sy. Roslindawati, S.Pd.SD sampai sekarang masih menjabat sebagai kepala sekolah.

Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah ini awalnya berasal dari Bapak A. Rani yang menghibahkan tanahnya untuk pembangunan Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah. Asal mula Sekolah Dasar Negeri 006 Bente ini bernama Sekolah Dasar Inpres.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
- b. No. Statistik Sekolah : 101090507006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. NPSN : 10401902
- d. Alamat:
- 1) Jalan : Jln. Saka Pantai
 - 2) Desa/Kelurahan : Bente
 - 3) Kecamatan : Mandah
 - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
 - 5) Provinsi : Riau
 - 6) Kode Pos : 29254
- e. Daerah : Pedesaan
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 1975
- h. Akreditasi : C
- i. No. SK. Akreditasi : 747/BAN-SM/SK/2019
- j. Tanggal SK. Akreditasi : 09-09-2019
- i. Status Tanah : Hibah
- j. Luas Tanah : 2.400 M²
- k. Luas Bamgunan : 434 M²
- l. Kegiatan PBM : Pagi
- n. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

Adapun visi Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan sekolah bermutu dan berkualitas serta mampu bersaing dengan segala tuntutan zaman

berdasarkan nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama, menjadikan sekolah sebagai peningkatan dan pengembangan kompetensi siswa yang berkarakter”.

Misi Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM).
- b. Melakukan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan mengajar yang tinggi dengan penuh rasa tanggung jawab.
- d. Mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), bahasa, olah raga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, memberikan tambahan pelajaran kepada siswa yang kurang mampu agar tambah rasa percaya diri.
- e. Menjalin kerja sama yang harmonis antara sekolah dengan lingkungan, melaksanakan pendidikan yang mendasar berdasarkan kompetensi siswa dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Menanamkan rasa tanggung jawab, teliti dan saling menghormati.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- g. Menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang mampu menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Tujuan Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah adalah:

“Menghasilkan siswa agar dapat menggunakan pengetahuan, pengkajian dan melaksanakan dalam mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan timbul dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri siswa serta mewujudkan dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai konteks sosial budaya yang berbeda-beda”.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, pada saat ini berjumlah 6 orang, termasuk kepala sekolah. Keadaan guru tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 006 Bente
Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Sy.Roslindawati, S.Pd.SD 19670819 199112 2 001	Kh. Mandah, 19-08-1967	Kepala Sekolah	S.1
2	Bakhtiar, S.Pd 19660610 198807 1 001	Sauta Igal, 10-06-1966	Guru Kelas VI	S.1
3	S.M. Nazri, S.Pd.I 19820614 201001 1 013	Kh. Mandah, 14-06-1982	Guru Kelas II/Guru PAI IV-VI	S.1
4	Nariyah, S.Pd 19730823 200604 2 006	Igal, 23-08-1973	Guru Kelas IV/Guru PAI I-III	S.1
5	Marwandi, S.Pd 19820930 200801 1 008	Kh. Mandah, 30-09-1982	Guru Kelas V	S.1
6	Sy. Nadratunnaim	Igal, 28-08-1967	Guru Honorer	SMA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, pada saat ini berjumlah 51 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.2

**Kedadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Bente
Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	4	4	8
2	II	3	5	8
3	III	3	5	8
4	IV	6	6	12
5	V	7	4	11
6	VI	3	1	4
Jumlah		26	25	51

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

5. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 buah	Baik
3	Ruang Belajar	6 buah	Baik
4	Meja/Kursi Kepsek	1 set	Baik
5	Meja/Kursi Guru	6/6 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	51/51 buah	Baik
7	Papan Tulis	6 buah	Baik
8	Kursi Tamu	1 set	Baik
9	Bendera Merah Putih	1 buah	Baik
10	Gambar Presiden/Wakil	4 buah	Baik
11	Globe	1 buah	Baik
22	WC Guru	1 buah	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Analisis Data Penelitian Pra Siklus

Pada pra siklus pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2020. Pada pembelajaran pra siklus terlihat guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca do'a. Selanjutnya guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.



Guru menanyakan materi yang telah lalu kepada siswa dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara ringkas dan memberikan soal-soal latihan kepada siswa, sehingga sebagian besar jam pelajaran dihabiskan untuk mengerjakan soal latihan. Selama siswa mengerjakan soal latihan tidak terlihat guru melakukan pengawasan ataupun memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan bantuan.

Ada beberapa siswa yang terlihat serius mengerjakan soal dan ada pula yang malah menyontek hasil pekerjaan temannya. Sebagian siswa terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Setelah 40 menit berlalu, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru pun memeriksa hasil pekerjaan siswa tersebut. Sebagian besar siswa hanya mendapat nilai 60. Angka ini tentu saja di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan.

Fakta ini menunjukkan kegiatan belajar yang berjalan membosankan. Guru yang kurang kreatif dan siswa yang pasif, sehingga hasil belajar yang didapat pun tidak sesuai dengan harapan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Analisis Data Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

Siklus I dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17, 24, dan 31 Maret 2020 dalam 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat peraga berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- 3) Mempersiapkan instrumen penilaian.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan.

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan doa. Seluruh kehadiran dan kesiapan fisik siswa diperiksa dengan melakukan kegiatan absensi. Guru



menanyakan materi yang telah lalu dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Guru menuliskan sub tema yang akan dibahas, lalu meminta siswa duduk di dalam kelompoknya. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya. Guru memberikan waktu kepada siswa sekitar 10 menit hingga 15 menit untuk memfikirkan isi kartu.

Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban, lalu masing-masing siswa diminta membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu. Hal yang sama diulangi sampai semua kartu dapat dipasangkan dengan tepat.

Guru memberikan pertanyaan secara klasikal untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi atau pengamatan. Hasil observasi tersebut pada tiap pertemuan adalah:

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.		✓
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.		✓
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.		✓
10	Guru melakukan evaluasi		✓
Jumlah		5	5
Persentase		50%	50%

Pada siklus I pertemuan 1, hasil observasi yang didapat adalah 5 kali ya (50%) dan 5 kali tidak (50%).



Tabel IV.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.		✓
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.		✓
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi		✓
Jumlah		6	4
Persentase		60%	40%

Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi yang didapat adalah 6 kali ya (60%) dan 4 kali tidak (40%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.	✓	
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.		✓
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi		✓
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Pada siklus I pertemuan 3, hasil observasi yang didapat adalah 7 kali ya (70%) dan 3 kali tidak (30%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.		✓
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.		✓
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.		✓
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.		✓
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.		✓
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Pada siklus I pertemuan 1, hasil observasi yang didapat adalah 4 kali ya (40%) dan 6 kali tidak (60%).

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.		✓
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.		✓
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.		✓
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.		✓
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.		✓
Jumlah		5	5
Persentase		50%	50%



Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi yang didapat adalah 5 kali ya (50%) dan 5 kali tidak (50%).

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.		✓
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.		✓
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.		✓
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.		✓
Jumlah		6	4
Persentase		60%	40%





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Pada siklus I pertemuan 3, hasil observasi yang didapat adalah 6 kali ya (60%) dan 4 kali tidak (40%).

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil belajar siswa adalah:

Tabel IV.10

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	80	75	✓	
2	002	60	75		✓
3	003	70	75		✓
4	004	100	75	✓	
5	005	60	75		✓
6	006	80	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	70	75		✓
9	009	80	75	✓	
10	010	60	75		✓
11	011	90	75	✓	
Jumlah		800		5 Orang	6 Orang
Rata-Rata		72,73		45,45%	54,54%

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 800 dengan rata-rata

72,73 dengan 5 orang siswa (45,45%) yang tuntas, dan sisanya 6 orang siswa (54,54%) tidak tuntas.

Tabel IV.11

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	85	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	80	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	70	75		✓
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	70	75		✓
9	009	90	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	85	75	✓	
Jumlah		880		6 Orang	5 Orang
Rata-Rata		80		54,54%	45,45%

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 berjumlah 880 dengan rata-rata 80 dengan 6 orang siswa (54,54%) yang tuntas, dan sisanya 5 orang siswa (45,45%) tidak tuntas.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.12

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	90	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	85	75	✓	
6	006	90	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	70	75		✓
9	009	90	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	90	75	✓	
Jumlah		915		7 Orang	4 Orang
Rata-Rata		83,18		63,34%	36,36%

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 3 berjumlah 915 dengan rata-rata 83,18 dengan 7 orang siswa (63,34%) yang tuntas, dan sisanya 4 orang siswa (36,36%) tidak tuntas.

d. Refleksi

Pada pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Maret 2020. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam

pembuka dan melakukan absensi. Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi guru belum menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya secara langsung. Namun, siswa mencari sendiri pasangan kartu soal dan kartu jawaban.

Guru belum meminta siswa membacakan soal dan jawaban secara berpasangan. Bahkan pembelajaran diakhiri tanpa memberikan kesimpulan dan evaluasi.

Sebagian besar siswa hanya duduk didalam kelompoknya dan membiarkan teman sekelompok yang aktif melakukan pekerjaannya. Kartu yang diberikan guru dipasangkan sekena saja, tanpa dipikirkan dengan bersungguh-sungguh sebelumnya. Siswa juga tidak memiliki catatan yang berisi kesimpulan materi yang dipelajari.

Hasil belajar yang dicapai siswa pun masih berkisar direntang angka 60 hingga 70. Hanya 1 orang siswa yang mendapat nilai 80, 90, dan 100.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Maret 2020, guru sudah berupaya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Semua siswa diajak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Di akhir kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa membuat kesimpulan. Akan tetapi guru belum meminta siswa untuk membacakan kartu soal dan jawaban secara berpasangan, sehingga model pembelajaran bertukar pasangan tidak terlihat dengan jelas.

Siswa masih belum memperhatikan persiapan yang dilakukan guru dan belum pandai dalam mencocokkan kartu soal dengan jawabannya. Pada saat guru menyampaikan kesimpulan hanya sebagian kecil siswa yang mencatatnya.

Pada pertemuan 3 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Maret 2020. Guru telah menerapkan hampir semua aspek yang menjadi indikator observasi aktivitas guru. Walaupun semua siswa belum mendapatkan giliran secara merata untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Siswa pun masih belum memperhatikan persiapan yang dilakukan guru dengan bersungguh-sungguh. Masih ada siswa yang belum mampu mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, akibatnya siswa masih belum memahami materi yang diberikan guru secara maksimal. Masih terlihat ada sebagian siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa hanya berkisar pada rentang angka 70 hingga 85, hanya 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 100, dengan ketuntasan yang berhasil dicapai oleh 7 orang siswa.

Fakta-fakta di atas menyebabkan peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus II dengan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

- 1) Memindahkan penampilan kartu soal dan kartu jawaban.
- 2) Memotivasi siswa.
- 3) Memberikan *reward* kepada kelompok yang berhasil terbaik.

2. Siklus II

Siklus II dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7, 14, dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

21 April 2020 dalam 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, guru dan peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat peraga berupa kartu soal dan kartu jawaban dari kertas berwarna agar terlihat lebih indah.
- 3) Mempersiapkan instrumen penilaian.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kehadiran dan kesiapan belajar siswa. Guru menanyakan materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Guru menjelaskan secara umum kegiatan pembelajaran yang akan dilalui siswa, kemudian meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Setelah dirasa cukup jelas, guru mulai masuk pada kegiatan inti pembelajaran hingga akhir.

c. Observasi atau Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dipersiapkan.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.	✓	
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.		✓
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi	✓	
Jumlah		8	2
Persentase		80%	20%

Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi yang didapat adalah 8 kali ya (80%) dan 2 kali tidak (20%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.		✓
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.	✓	
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.	✓	
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi	✓	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi yang didapat adalah 9 kali ya (90%) dan 1 kali tidak (10%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.	✓	
3	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing siswa sesuai kelompoknya.	✓	
4	Guru menyuruh siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Guru menyuruh siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang ditentukan.	✓	
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang.	✓	
8	Guru mengulangi hal yang sama dengan cara mengocok kartu.	✓	
9	Guru dan siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi	✓	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%

Pada siklus II pertemuan 3, hasil observasi yang didapat adalah 10 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).



Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.		✓
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.		✓
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.	✓	
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.		✓
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi yang didapat adalah 7 kali ya (70%) dan 3 kali tidak (30%).

Tabel IV.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.		✓
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.		✓
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.	✓	
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.	✓	
Jumlah		8	2
Persentase		80%	20%



Pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi yang didapat adalah 8 kali ya (80%) dan 2 kali tidak (20%).

Tabel IV.18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006
Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2020

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru.	✓	
2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
3	Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban.	✓	
4	Siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya.	✓	
5	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.	✓	
6	Siswa mencocokkan isi kartu antara pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.	✓	
7	Siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada kartu yang dipegang secara berpasangan.	✓	
8	Siswa mengulangi hal yang sama dengan cara mencocokkan kartu.	✓	
9	Siswa membuat kesimpulan sesuai materi pembelajaran.	✓	
10	Siswa mengikuti kegiatan evaluasi.	✓	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Pada siklus II pertemuan 3, hasil observasi yang didapat adalah 10 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil belajar siswa adalah:

Tabel IV.19

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	95	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	90	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	90	75	✓	
9	009	95	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	95	75	✓	
Jumlah		965		8 Orang	3 Orang
Rata-Rata		87,73		72,73%	27,27%

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 965 dengan rata-rata

87,73 dengan 8 orang siswa (72,73%) yang tuntas, dan sisanya 3 orang siswa (27,27%) tidak tuntas.

Tabel IV.20

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	100	75	✓	
4	004	95	75	✓	
5	005	95	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	95	75	✓	
9	009	95	75	✓	
10	010	95	75	✓	
11	011	100	75	✓	
Jumlah		1015		9 Orang	2 Orang
Rata-Rata		92,27		81,82%	18,18%

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 berjumlah 1015 dengan rata-rata 92,27 dengan 9 orang siswa (81,82%) yang tuntas, dan sisanya 2 orang siswa (18,18%) tidak tuntas.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.21

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	95	75	✓	
3	003	100	75	✓	
4	004	95	75	✓	
5	005	100	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	100	75	✓	
8	008	95	75	✓	
9	009	100	75	✓	
10	010	100	75	✓	
11	011	100	75	✓	
Jumlah		1085		11 Orang	0 Orang
Rata-Rata		98,64		100%	0%

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 3 berjumlah 1085 dengan rata-rata 98,64 dengan 11 orang siswa (100%) yang tuntas, dan sisanya 0 orang siswa (0%) tidak tuntas.

d. Refleksi

Pada siklus II pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April 2020. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan

berdo'a dan absensi. Hari juga guru memberikan nasihat agar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan hampir semua aspek yang ditetapkan sebagai indikator observasi aktivitas guru telah dilaksanakan. Walaupun guru belum terlihat meminta siswa memikirkan isi kartu yang dipegangnya, namun kegiatan memikirkan isi kartu sudah pasti telah dilakukan oleh siswa melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban.

Siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh dan penuh rasa gembira. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya indikator aspek yang diobservasi dan sikap siswa yang aktif dalam mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban. Walaupun masih ada beberapa siswa yang hanya diam dan belum berani mengeluarkan pendapatnya.

Hasil belajar siswa pada pertemuan 1 ini sudah mencapai 8 orang siswa yang tuntas. Artinya terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah berupaya membuat siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

aktif dengan cara memberikan kertas berwarna agar terlihat menarik.

Pada pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2020, guru sudah terlihat mengajar dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Guru membagikan kartu soal dan jawaban yang diterima oleh siswa dengan antusias. Guru juga telah memberikan evaluasi dan mengajak siswa membuat kesimpulan bersama. Selama pembelajaran berlangsung, guru selalu berupaya membuat siswa fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sesekali guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan *reward* pada siswa yang berhasil mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat dan cepat.

Siswa terlihat mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dengan antusias. Kelas terlihat sedikit riuh karena masing-masing siswa saling berebut ingin mendahului temannya untuk menunjukkan hasil kerja mereka.

Hasil belajar siswa pada pertemuan 2 ini didominasi oleh 9 orang siswa yang tuntas. Namun peneliti masih ingin menyempurnakan angka pencapaian hasil belajar siswa tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada pertemuan 3 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2020, guru telah melaksanakan semua aspek yang menjadi indikator penelitian. Selama pembelajaran berlangsung, guru selalu memotivasi siswa dan mendorong siswa yang pasif untuk aktif dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut.

Secara umum semua siswa telah berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Tidak terlihat lagi siswa yang diam karena malu, semua siswa bekerja mencocokkan kartu kata antara soal dan jawaban.

Hasil belajar siswa secara individu pun sudah baik dan mengalami peningkatan. Semua siswa berhasil tuntas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) secara klasikal. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas ini dihentikan sampai di sini.

D. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi. Rekapitulasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

hasil observasi aktivitas guru, adalah sebagai berikut:

Tabel IV.22

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi				Jumlah	
			Ya		Tidak		F	P
			F	P	F	P		
1	Siklus I	1	5	50%	5	50%	10	100%
		2	6	60%	4	40%	10	100%
		3	7	70%	3	30%	10	100%
2	Siklus II	1	8	80%	2	20%	10	100%
		2	9	90%	1	10%	10	100%
		3	10	100%	0	0%	10	100%

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yang ditunjukkan tabel pada siklus I pertemuan 1 adalah 5 aspek (50%), pada pertemuan 2 adalah 6 aspek (60%), dan pada pertemuan 3 adalah 7 aspek (70%).

Pada siklus II terjadi peningkatan, untuk pertemuan 1 adalah 8 aspek (80%), pada pertemuan 2

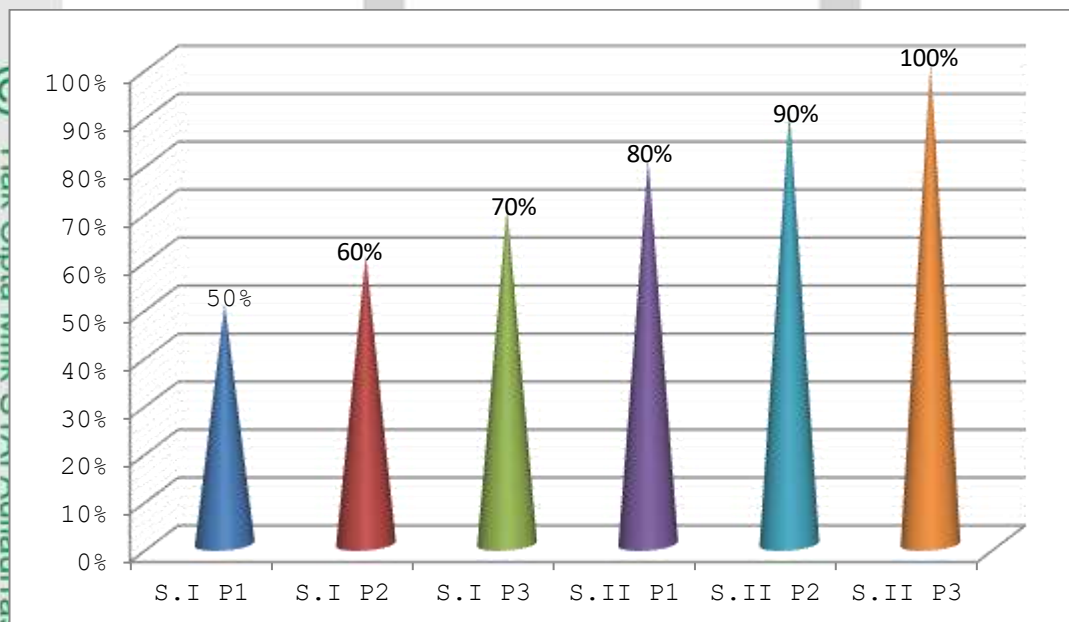


adalah 9 aspek (90%), dan pada pertemuan 3 adalah 10 aspek (100%).

Selanjutnya peningkatan aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar IV.1

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah



Gambar diagram batang di atas menegaskan adanya peningkatan aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel IV.23

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi				Jumlah	
			Ya		Tidak			
			F	P	F	P	F	P
1	Siklus I	1	4	40%	6	60%	10	100%
		2	5	50%	5	50%	10	100%
		3	6	60%	4	40%	10	100%
2	Siklus II	1	7	70%	3	30%	10	100%
		2	8	80%	2	20%	10	100%
		3	10	100%	0	0%	10	100%

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yang ditunjukkan tabel pada siklus I pertemuan 1 adalah 4 aspek (40%), pada pertemuan 2 adalah 5 aspek (50%), dan pada pertemuan 3 adalah 6 aspek (60%).

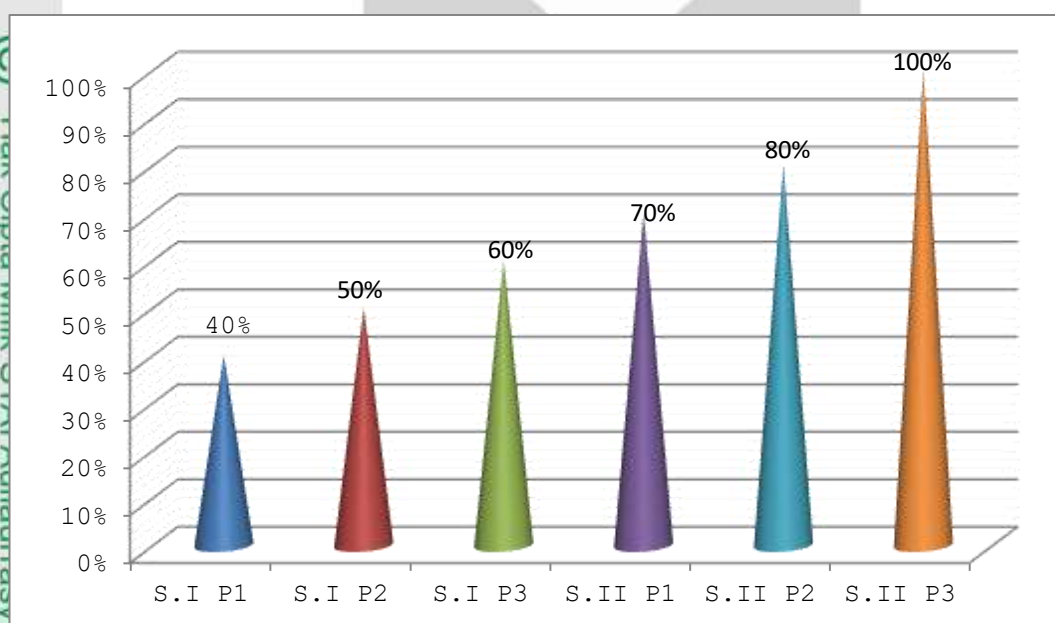


Pada siklus II terjadi peningkatan, untuk pertemuan 1 adalah 7 aspek (70%), pada pertemuan 2 adalah 8 aspek (80%), dan pada pertemuan 3 adalah 10 aspek (100%).

Selanjutnya peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar IV.2

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah



Gambar diagram batang di atas menegaskan adanya peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auilaurrasidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auilaurrasidin Tembilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.

Rekapitulasi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel IV.24

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Belajar	Rata-Rata
1	Siklus I	1	800	72,73
		2	880	80
		3	915	83,18
2	Siklus II	1	965	87,73
		2	1015	92,27
		3	1085	98,64

Rekapitulasi hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yang ditunjukkan tabel pada siklus I pertemuan 1 adalah 800 dengan rata-rata 72,73 pada pertemuan 2 adalah 880 dengan rata-rata 80 dan pada pertemuan 3 adalah 915 dengan rata-rata 87,73.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 965 dengan rata-rata 87,73. Pada pertemuan 2 adalah 1015 dengan rata-rata 92,27 dan pada pertemuan 3 adalah 1085 dengan rata-rata 98,64.

Seiring dengan peningkatan hasil belajar siswa, terjadi pula peningkatan pada ketuntasan belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel IV.25
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah

No	Siklus	Pertemuan	Ketuntasan	
			F	P
1	Siklus I	1	5	45,45%
		2	6	55,54%
		3	7	63,34%
2	Siklus II	1	8	72,73%
		2	9	81,82%
		3	11	100%

Peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yang ditunjukkan tabel pada siklus I pertemuan 1 adalah 5 orang siswa (45,45%), pada pertemuan 2 adalah 6 orang siswa (54,54%), dan pada pertemuan 3 adalah 7 orang siswa (63,64%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

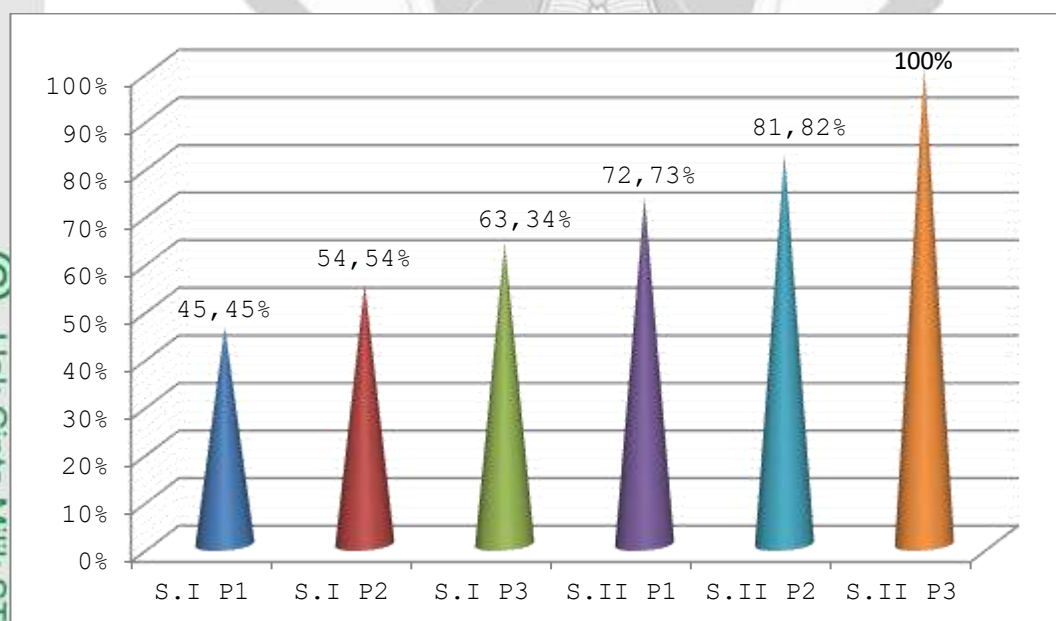
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pada siklus II terjadi peningkatan, untuk pertemuan 1 adalah 8 orang siswa (72,73%), pada pertemuan 2 adalah 9 orang siswa (81,82%), dan pada pertemuan 3 adalah 11 orang siswa (100%).

Bila digambarkan dengan diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar IV.3

Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah



Gambar diagram batang di atas menegaskan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama Penelitian Tindakan Kelas berlangsung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah baik, karena pada tiap siklus terjadi peningkatan yaitu pada pertemuan 1 siklus I 50% meningkat pada pertemuan 3 siklus II menjadi 100%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 72,73, pada siklus II pertemuan 3 meningkat menjadi 98,64.
3. Penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah, yaitu yang tuntas pada siklus I pertemuan 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

sebanyak 45,45% meningkat pada siklus II pertemuan 3 menjadi sebanyak 100%.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran bagi guru untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan, sesuai dengan dengan prosedurnya.
3. Kepada siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melanjutkan penelitian dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada ranah afektif dan psikomotorik.





DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ahmad Munjin Nasih. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Media.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harun Rasyid dan Mansur. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.

Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Moh. Sholeh Hamid. (2011). *Metode Edu Tainment*. Yogyakarta: Diva Press.

Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sardiman, AM. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutratina Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Tarmizi. (2015). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tukiran Taniredja, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.



Tembilahan,,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NIRM : **1209.16.07751**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
BERTUKAR PASANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN
MANDAH**
No. HP : **0822 8310 4204**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH Siklus ... Pertemuan ...

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Materi : V/
Hari/Tanggal :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Table with 4 columns: No, Aspek yang Diobservasi, Hasil Observasi (Ya, Tidak), and rows 1-10 with observation details.

Peneliti Bente, 2020
Guru Pendidikan Agama Islam

NURUL HIDAYAH



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH Siklus ... Pertemuan ...

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Materi : V/
Hari/Tanggal :

Table with 4 columns: No, Aspek yang Diobservasi, Hasil Observasi (Ya, Tidak), and rows 1-10 describing student activities like 'Siswa memperhatikan persiapan yang dilakukan guru' and 'Siswa mencocokkan isi kartu'.

Bente, 2020
Peneliti Guru Pendidikan Agama Islam

NURUL HIDAYAH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan



**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Pra Siklus**

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
1	001	60	75
2	002	60	75
3	003	70	75
4	004	70	75
5	005	80	75
6	006	60	75
7	007	60	75
8	008	70	75
9	009	70	75
10	010	60	75
11	011	70	75
Jumlah		730	
Rata-Rata		76,36	

Bente.....2020
Guru Mapel PAI

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sy. ROSLINDAWATI. S. Pd. SD
NIP. 19670819 199112 2 001

S.M. NAZRI., S. Pd. I.
NIP. 19820614 201001 1 001

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	85	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	80	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	70	75		✓
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	70	75		✓
9	009	90	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	85	75	✓	
Jumlah		880		6 Orang	5 Orang
Rata-Rata		80		54,54%	45,45%

Bente.....2020

Guru Mapel PAI

Mengetahui

Kepala Sekolah

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Sy. ROSLINDAWATI. S. Pd. SD

NIP. 19670819 199112 2 001

S.M. NAZRI., S. Pd. I.

NIP. 19820614 201001 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus I Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	90	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	85	75	✓	
6	006	90	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	70	75		✓
9	009	90	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	90	75	✓	
Jumlah		915		7 Orang	4 Orang
Rata-Rata		83,18		63,34%	36,36%

Bente.....2020
Guru Mapel PAI

Mengetahui
Kepala Sekolah

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Sy. ROSLINDAWATI. S. Pd. SD S.M. NAZRI., S. Pd. I.
NIP. 19670819 199112 2 001 NIP. 19820614 201001 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	95	75	✓	
4	004	90	75	✓	
5	005	90	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	90	75	✓	
9	009	95	75	✓	
10	010	70	75		✓
11	011	95	75	✓	
Jumlah		965		8 Orang	3 Orang
Rata-Rata		87,73		72,73%	27,27%

Bente.....2020
Guru Mapel PAI

Mengetahui
Kepala Sekolah

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Sy. ROSLINDAWATI. S. Pd. SD S.M. NAZRI. , S. Pd. I.
NIP. 19670819 199112 2 001 NIP. 19820614 201001 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	70	75		✓
3	003	100	75	✓	
4	004	95	75	✓	
5	005	95	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	70	75		✓
8	008	95	75	✓	
9	009	95	75	✓	
10	010	95	75	✓	
11	011	100	75	✓	
Jumlah		1015		9 Orang	2 Orang
Rata-Rata		92,27		81,82%	18,18%

Bente.....2020
Guru Mapel PAI

Mengetahui
Kepala Sekolah

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Sy. ROSLINDAWATI. S. Pd. SD S.M. NAZRI., S. Pd. I.
NIP. 19670819 199112 2 001 NIP. 19820614 201001 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar
Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah
Siklus II Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 006 Bente
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2020

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	100	75	✓	
2	002	95	75	✓	
3	003	100	75	✓	
4	004	95	75	✓	
5	005	100	75	✓	
6	006	100	75	✓	
7	007	100	75	✓	
8	008	95	75	✓	
9	009	100	75	✓	
10	010	100	75	✓	
11	011	100	75	✓	
Jumlah		1085		11 Orang	0 Orang
Rata-Rata		98,64		100%	0%

STAI AULIAURASYIDIN
Bente.....2020
Guru Mapel PAI
TEMBILAHAN

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sy. ROSLINDAWATI . S. Pd. SD
NIP. 19670819 199112 2 001

S. M. NAZRI ., S. Pd. I.
NIP. 19820614 201001 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diim

CATATAN LAPANGAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH

1. Dilarang men

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

liaurasyidin Tembilahan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sy. ROSLINDAWATI . S . Pd . SD
NIP. 19670819 199112 2 001

Bente.....2020
Guru Mapel PAI

S . M . NAZRI . , S . Pd . I .
NIP. 19820614 201001 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan





STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan



**PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE
KECAMATAN MANDAH**

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan



**GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE
KECAMATAN MANDAH**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SERAH TERIMA SURAT RISET



PENELITI BERSAMA MAJELIS GURU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SISWA MEMBACA MATERI SEBELUM KEGIATAN BELAJAR BERTUKAR PASANGAN DILAKSANAKAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEGIATAN BELAJAR BERTUKAR PASANGAN SEDANG BERLANGSUNG



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nurul Hidayah, lahir di Sungai Gumpung pada 13 April 1996. Adalah bungsu dari 6 bersaudara anak dari Bapak Miswandi dan Ibu Asmidar.

Menikmati masa kecil Desa Teluk Bunian Kecamatan Pelangiran dan bersekolah di SDN 009 Teluk Bunian yang tamat pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan di MTs Al Ikhlas Sungai Guntung tamat pada tahun 2012. Melanjutkan ke MAN Mandah tamat pada tahun 2015. Dan menggali ilmu pengetahuan di STAI Aulia Urrasyidin dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti mengikuti kegiatan KKN di Desa Lahang Tengah Kecamatan Gaung dan Praktek Mengajar di SMP Muhamadiyah Tembilahan, serta menulis skripsi dengan

Judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BENTE KECAMATAN MANDAH”**

Hak Cipta

©

©

Hak Cipta Milik STAI Aulia Urrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Urrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Urrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

